



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasti memiliki laporan keuangan dan data keuangan yang telah dipublikasi dan diaudit. Sampel yang ditetapkan adalah sejumlah 34 perusahaan berdasarkan kriteria pada pengumpulan data.

B. Metode Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014: 126-128), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Ditinjau dari tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*). Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti mengumpulkan data tanpa berusaha memperoleh respon dari siapapun. Data berupa laporan keuangan yang didapatkan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan yang didapatkan dari situs www.idx.co.id.



3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu apakah terdapat pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan *leverage* terhadap dividen kas.

5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2011-2013) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*)

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata, bukan merupakan simulasi, yaitu benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

a. Laba Akuntansi (EPS)

Laba yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah beban atau manfaat pajak dan pendapatan atau pengeluaran komprehensif yang biasa disebut laba komprehensif yang didapatkan dari laporan laba rugi tahunan, dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

b. Arus Kas Operasi (OCF)

Jumlah arus kas yang masuk dan keluar pada aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas pendanaan dan investasi yang bisa didapatkan dari laporan arus kas.

c. Leverage (DER)

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang didapatkan dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan adalah dividen kas yang diukur melalui *dividend payout ratio* (DPR). Yang diperoleh dari *dividend per share* dibagi dengan *earning per share*. Karena dividen yang dibagikan merupakan bagian dari laba yang dihasilkan pada periode 1 tahun sebelumnya. Jadi apabila laba bersih dihasilkan pada tahun 2011 maka dividen kas yang digunakan berada pada tahun 2012.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
Laba Akuntansi	Independen	EPS	Rasio	Laba komprehensif dibagi dengan jumlah saham beredar
Arus Kas Operasi	Independen	OCF	Rasio	Arus kas operasi masuk dikurang dengan arus kas operasi keluar
Leverage	Independen	DER	Rasio	Total hutang dibagi dengan total ekuitas
Dividen Kas	Dependen	DPR	Rasio	Dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi non partisipasi. Sugiyono (2012:204), teknik observasi non partisipasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dengan jenis data dokumenter. Peneliti memperoleh data secara manual yang didapatkan dari:

1. Laporan keuangan publikasi tahunan yang telah diaudit tahun 2011-2013 yang diperoleh dari media internet dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id, untuk data mengenai laba akuntansi, arus kas operasi, total hutang, total ekuitas dan dividen kas.

© Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data-data pendukung lainnya diperoleh dari ICMD, buku-buku dan jurnal akuntansi yang diperoleh dari perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan secara online.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling* dengan metode *judgement sampling*. Sugiyono (2012:122) menjelaskan bahwa teknik ini merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2013.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode tersebut dan tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2011-2014, untuk tahun 2014 hanya dibutuhkan jumlah pembayaran dividen pada laporan perubahan ekuitas.
4. Perusahaan membagikan dividen tunai pada periode 2012-2014 berdasarkan laba bersih yang diperoleh pada periode 2011-2013.
5. Perusahaan memiliki arus kas operasi positif pada periode 2011-2013.



Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Kriteria	2011-2013
Perusahaan yang tergolong sebagai manufaktur sejak 2011	130
Perusahaan delisting dari BEI selama periode penelitian (2011-2013)	(3)
Perusahaan tidak membagikan dividen pada salah satu periode selama seluruh periode penelitian (2012-2014)	(83)
Perusahaan tidak memperoleh laba pada salah satu periode selama periode penelitian	(1)
Perusahaan memiliki arus kas yang negatif pada salah satu periode selama periode penelitian	(7)
Data perusahaan tidak tersedia pada periode penelitian	(1)
Periode berakhirnya laporan keuangan bukan 31 Desember atau berubah pada salah satu periode selama periode penelitian	(1)
Jumlah perusahaan yang sesuai kriteria	34
Tahun pengamatan	3
Total sampel yang digunakan untuk penelitian	102

Sumber : Data olahan peneliti

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam pengujian regresi digunakan statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini statistik deskriptif ini dilihat dari besarnya nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu EPS, OCF, DER, dan DPR

2. Uji Time effects: Chow Test

Sebelum menguji variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *time series* 2011-2013) dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu, perlu dilakukan uji *time effects* (Chow test). Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Chow Breakpoint Test dengan bantuan *Eviews 7.0*.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : variabel independen dapat digabung

Ha : variabel independen tidak dapat digabung

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Chow ini adalah :

- Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka tidak tolak Ho sehingga variabel independen dapat digabung.
- Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka tolak Ho sehingga variabel independen tidak dapat digabung.



3. Uji Asumsi Klasik

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Uji Normalitas
Data yang akan diuji ke persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik, yaitu distribusi data harus normal, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, tidak ada auto korelasi, dan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) Jika $asympt. Sig (2-tailed) < \alpha (0,05)$, maka residual tidak berdistribusi normal

(2) Jika $asympt. Sig (2-tailed) \geq \alpha (0,05)$, maka residual berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011:110). Dalam penelitian, akan digunakan uji *Runs Test*.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) Jika $asympt. Sig (2-tailed) < \alpha (0,05)$, maka terdapat masalah autokorelasi

(2) Jika $asympt. Sig (2-tailed) \geq \alpha (0,05)$, maka tidak terdapat masalah autokorelasi



c. Uji Multikolinearitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Multikolinearitas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105).

Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139).

Terdapat berbagai macam cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan uji korelasi koefisien Spearman's Rho.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012 : 277). Berikut adalah model regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$DPR = \alpha + \beta_1 EPS + \beta_2 OCF + \beta_3 DER + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR	: <i>dividend payout ratio</i>
EPS	: laba per lembar saham perusahaan
OCF	: arus kas operasi
DER	: <i>debt to equity ratio</i>
α	: nilai konstanta
β_1 - β_3	: nilai dari koefisien regresi variabel independen
ε	: standar error

5. Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2011:98). Hipotesis statistik adalah :



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009 : 50-

51). Hipotesis statistik adalah :

$$(1) H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$(3) H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009 : 56).

Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen. Jika variabel independen yang digunakan lebih dari dua maka yang dilihat adalah nilai *Adjusted* R^2 .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

